

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

##### **1. Implementasi Strategi Pembelajaran Siswa SMPLB Muhammadiyah Jombang**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan oleh guru PAI pada siswa tunarungu SMPLB Muhammadiyah Jombang adalah metode ceramah, bahasa bibir, isyarat, metode oral, bahasa mulut, kode dan membaca ujaran. Metode tersebut muncul karena implementasi strategi yang digunakan, yakni strategi *active learning*, pengulangan dan umpan balik serta pembelajaran sederhana (mengurangi kesulitan) yang dilakukan melalui pendekatan berpusat pada guru, visual, keteladanan dan pembiasaan.

##### **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Strategi Pembelajaran PAI pada Siswa Tunarungu SMPLB Muhammadiyah Jombang**

###### **a. Faktor Pendukung Implementasi Strategi Pembelajaran PAI pada Siswa Tunarungu SMPLB Muhammadiyah Jombang**

- 1) Materi dan fasilitas yang memadai
- 2) Adanya musholla
- 3) Minat siswa pada Mata Pelajaran PAI

- 4) Dukungan dari kepala sekolah
- 5) Tersedianya Al-Qur'an digital
- 6) Tersedianya buku-buku regular yang tidak ada perbedaan materi bagi tunarungu.
- 7) Adanya chemistry (kecocokan) antara siswa dengan guru PAI

**b. Faktor Penghambat Implementasi Strategi Pembelajaran PAI pada Siswa Tunarungu SMPLB Muhammadiyah Jombang**

- 1) Motivasi belajar siswa kurang
- 2) Kurangnya pengetahuan tentang Bahasa Arab
- 3) Komunikasi yang kurang dipahami siswa
- 4) Guru PAI bukan lulusan PAI (bukan guru khusus PAI)

**B. Saran**

Berdasarkan simpulan dan impikasi hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, hendaknya mendukung dan menjalankan program bimbingan keagamaan. Hendaknya menambah guru PAI yang juga lulusan program agama.
2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam, untuk lebih intensif mengajari siswa SMPLB dalam pelajaran agama. Agar mereka tidak hanya mengetahui materi saja, tetapi juga mengaplikasikannya. Hal ini menanggulangi perilaku menyimpang yang akan mereka lakukan.

3. Bagi orang tua, hendaknya memberikan motivasi dan pendampingan secara intensif. Agar mereka tetap dalam pengawasan sesuai Syar'i.

